

**PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS OPERASI
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN DI
SEKTOR PERBANKAN YANG TERINDEKS LQ45
PERIODE 2019-2021**

SKRIPSI



**ADI SAPUTRA M.
NIM : 105731108019**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS OPERASI
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN DI
SEKTOR PERBANKAN YANG TERINDEKS LQ45
PERIODE 2019-2021**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

ADI SAPUTRA M.

NIM: 10573110809

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Orang lain tidak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita,
yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories* nya.
Berjuanglah untuk dirimu sendiri. Walaupun tidak ada yang tepuk
tangan, kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan
apa yang kita perjuangkan hari ini.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya
sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta
Orang-orang yang saya sayang dan almamaterku

PESAN DAN KESAN

Tetaplah semangat dalam mengerjakan sesuatu hal, jika mulai
merasakan lelah beristirahatlah sejenak dan jika sudah membaik
lanjutkanlah pekerjaan yang sempat tertunda sebelumnya.



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl.Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 tek.(0411) 866972Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Laba Bersih dan Arus kas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Di Sektor Perbankan Yang Terindeks LQ45 periode 2019-2021
Nama Mahasiswa : Adi Saputra M.
No.Stamuk/ NIM : 105731108019
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 18 Agustus 2023 di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 18 Agustus 2023

Menyetujui,

Pembimbing I

Idrawahyuni, S.Pd., M.Si

NIDN : 0917128701

Pembimbing II

Nurhidayah, SE., M.Ak

NIDN. 0917059202

Mengetahui,

Dekan



Dr.H.Andi Jam'an ,SE.,M.Si

NBM : 651 507

Ketua Program Studi Akuntansi

Mira,SE.,M.Ak

NBM : 1286844



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 tek.(0411) 866972Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Adi Saputra M., Nim : 105731108019 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0012/SK-Y/62201/091004/2023, Pada tanggal 13 Shafar 1445 H/ 30 Agustus 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 13 Shafar 1445 H
30 Agustus 2023 M

PANITIA UJIAN

- | | | |
|------------------|---|--|
| 1. Pengawas Umum | : Prof. Dr. H. Ambo Esse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar) |  |
| 2. Ketua | : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) |  |
| 3. Sekretaris | : Agusdiawana Suarni, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) |  |
| 4. Penguji | : 1. Dr. Muryani Arsal, SE.,MM.,Ak.CA
2. Masrullah, SE.,M.Ak
3. Sahrullah, SE.,M.Ak
4. Nurul Fuada, S.ST.,M.Si | 


 |

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr.H. Andi Jam'an.SE.,M.Si

NBM :651 50



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl.Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 tek.(0411) 866972Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Adi Saputra M.

Stambuk : 105731108019

Program Studi : Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Di Sektor Perbankan Yang Terindeks LQ45 Periode 2019-2021

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di dalam Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 30 Agustus 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Adi Saputra M.

105731108019

Diketahui Oleh



Dekan

Dr.H.Andi Jam'an ,SE.,M.Si

NBM : 651 507

Ketua Program Studi

Mira.SE.,M.Ak

NBM : 1286844

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Adi Saputra M.

Nim : 105731108019

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham
Pada Perusahaan Di Sektor Perbankan Yang Terindeks LQ45
Periode 2019-2021**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 30 Agustus 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Adi Saputra M.
105731108019

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Alla SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul "**PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN DI SEKTOR PERBANKAN YANG TERINDEKS LQ45 PERIODE 2019-2021**".

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Mading dan Ibu Rugaiya yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang, dukungan dan doa tulus setiap sholatnya. Dan saudara-saudaraku tersayang yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala dukungan dan doanya selama ini yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan amal baik mereka di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula

penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE. M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE. M. Ak, selaku Ketua Prodi Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Idrawahyuni, S.Pd, M.Si selaku Pembimbing 1 yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
5. Ibu Nurhidayah, S.E. M.Ak selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/ibu dan Asisten/konsultan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Teman-teman seperjuangan kelas AK 2019 C dan Kelas AK1 yang selalu ada dalam suka dan duka dalam menjalani masa-masa kuliah hingga akhir penyelesaian studi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih banyak kekurangan. Dengan penuh kesadran, penulis menyampaikan maaf atas segala kekurangan dalam tugas skripsi. Oleh karena itu kepada semua pihak

utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 18 Juli 2023

Adi Saputra M.
105731108019



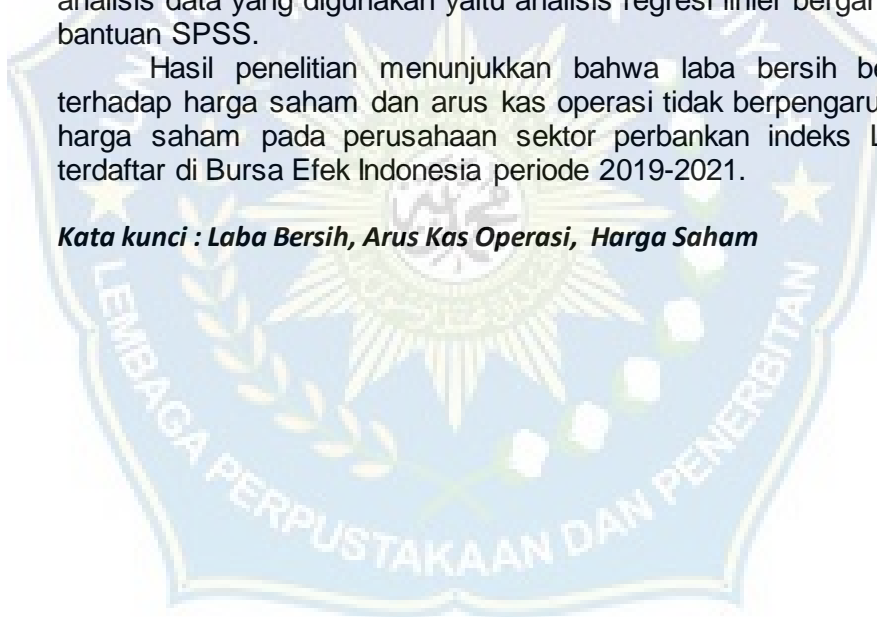
ABSTRAK

ADI SAPUTRA M., 2023: Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Di Sektor Perbankan Yang Terindeks LQ45 Periode 2019-2021. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Idrawahyuni dan Nurhidayah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap harga saham pada perusahaan di sektor perbankan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kuantitatif dimana populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor perbankan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021. Dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel dari 5 jenis perusahaan selama 3 periode dan data yang di olah bersumber dari laporan keuangan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba bersih berpengaruh terhadap harga saham dan arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

Kata kunci : Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Harga Saham



ABSTRACT

ADI SAPUTRA M., 2023: *Effect of Net Profit and Operating Cash Flow on Share Prices of Companies in the Banking Sector Indexed LQ45 for the 2019-2021 Period. Thesis, Faculty of Economics and Business, Department of Accounting, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Idrawahyuni and Nurhidayah.*

This study aims to determine the effect of net profit and operating cash flow on stock prices in companies in the LQ45 index banking sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. The type of research used is quantitative descriptive research where the population in this study is LQ45 index banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019-2021 period. In this study using a purposive sampling method to obtain samples from 5 types of companies for 3 periods and processed data sourced from financial reports. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis with the help of SPSS.

The results of the study show that net income has an effect on stock prices and operating cash flow has no effect on stock prices in companies in the LQ45 index banking sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period.

Keywords: Net Profit, Operating Cash Flow, Share Price



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Teori	8
B. Penelitian Terdahulu	25
C. Kerangka Pikir	33
D. Hipotesis	35
BAB III. METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Lokasi dan waktu penelitian	39
C. Jenis dan Sumber Data.....	39
D. Populasi Dan Sampel.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Definisi Operasional Variabel.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	42
H. Uji Hipotesis	44
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	45

B. Hasil Penelitian	46
C. Pembahasan.....	54
BAB V. PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN.....	63



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Contoh Laporan Arus Kas Metode Langsung.....	23
Tabel 2.2 Contoh Laporan Arus Kas Metode Tidak Langsung.....	24
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	40
Tabel 3.2 Definisi operasional variabel.....	41
Tabel 4.1 Uji Deskriptif.....	47
Tabel 4.2 Uji Normalitas.....	48
Tabel 4.3 Uji Heterokedastisitas.....	51
Tabel 4.4 Uji Multikoloniaritas.....	51
Tabel 4.5 Uji T (Pengujian Secara Parsial).....	52
Tabel 4.6 Koefisien Determinasi (R ²).....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	35
Gambar 4.1 Histogram.....	49
Gambar 4.2 Uji P-Plot	49
Gambar 4.3 <i>Scatterplot</i>	50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data Laba Bersih (X1)	64
Lampiran 2 Tabulasi Data Arus Kas Operasi (X2)	64
Lampiran 3 Tabulasi Data Harga Saham	64
Lampiran 4 Hasil Uji SPSS	65



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam menjalankan kegiatan usaha perusahaan membutuhkan modal untuk aktivitas operasional, pengembangan, dan ekspansi bisnis. salah satu pilihan untuk menerima investasi atau tambahan modal adalah melalui pasar modal. dalam menanamkan sahamnya para calon investor membutuhkan informasi tentang perusahaan yang akan di investasikannya. informasi tentang kinerja perusahaan krusial untuk diketahui oleh para investor sebab perusahaan yang mempunyai kinerja yang baik akan mampu memaksimalkan keuntungan perusahaan sehingga akan meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham (Masita, 2021).

Pasar modal menjadi daya tarik tersendiri baik bagi pihak yang membutuhkan dana, pihak yang mempunyai dana ataupun pemerintah. Hal ini dikarenakan pasar modal mempunyai peranan dan manfaat yang strategis sebagai sarana yang bisa menggalang pergerakan dana investasi jangka panjang yang berasal dari rakyat untuk disalurkan ke sektor-sektor bisnis atau usaha (Santoso dan Manaf, 2019). Melalui pasar modal setiap perusahaan akan dapat berinteraksi dengan publik (masyarakat) sebagai pemilik sumber dana terbesar. Produk yang diperdagangkan dalam Pasar modal yaitu, saham, surat pengakuan utang, surat berharga komersial, obligasi dan lainnya. Adapun manfaat pasar modal untuk peningkatan perekonomian nasional ialah memperbaiki struktur permodalan perusahaan, menunjang terciptanya perekonomian yang sehat, menambah penerimaan

negara serta menyediakan sumber pembiayaan pada berbagai sektor usaha sekaligus memungkinkan alokasi modal secara optimal (Heriyanti, 2021).

Saat ini para investor lebih tertarik menginvestasikan dana yang dimilikinya dengan bentuk saham. Akan tetapi, risiko yang ada pada investasi saham juga sangat besar, salah satunya ialah fluktuasi harga saham yang terjadi setiap saat, hal ini akan menghadirkan risiko keuangan tersendiri bagi pihak investor. Oleh karenanya, investor perlu memperoleh informasi yang akurat dengan alat pengukuran kinerja yang tepat sehingga saat calon investor atau investor membeli saham suatu perusahaan akan memberikan hasil yang positif sesuai dengan yang mereka harapkan (Adelina, 2018).

Laporan keuangan dapat digunakan oleh para investor dalam menilai kinerja sebuah perusahaan. Dari permintaan hingga penawaran yang ada, salah satu faktor yang bisa mempengaruhi harga saham ialah kondisi fundamental perusahaan yaitu faktor yang erat hubungannya dengan keadaan keuangan perusahaan yang tercermin pada kinerja perusahaan. Selain informasi tentang laba atau keuntungan perusahaan, informasi terkait arus kas suatu perusahaan juga merupakan indikator yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan bagi para investor untuk menanamkan sahamnya (Masita, 2021). Analisa fundamental banyak digunakan oleh para investor karena dianggap mampu memberikan informasi tentang kondisi kinerja keuangan perusahaan yang berakibat pada keuntungan atau laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut (Alpiansyah, 2020).

Laba bersih (*Net income*) adalah kelebihan pendapatan yang dialokasikan pada proses menghasilkan pendapatan setelah dikurangi pajak.

Jika sebuah perusahaan mencatatkan peningkatan laba bersih dari waktu ke waktu, akan membuat para investor tertarik untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Oleh karenanya, cenderung meningkatkan harga saham perusahaan. Sebaliknya, ketika laba bersih mengalami penurunan cenderung membuat minat investor berkurang yang berakibat pada penurunan harga saham (Alpiansyah, 2020).

Informasi tentang laba bersih adalah salah satu informasi yang bisa digunakan dalam pengambilan keputusan investasi oleh para investor untuk menanamkan modalnya pada sebuah perusahaan. Harga saham sifatnya fluktuatif atau dapat berubah ubah setiap saat dan akan selalu mengalami pasang surut tergantung pada banyaknya permintaan dan juga penawaran atas saham tersebut serta beberapa faktor lainnya yang dianggap berpengaruh (Setiawati, 2018). Hasil penelitian Tri Marlina dan Ryan Aprilla Haryanto (2018) Menunjukkan bahwa laba bersih memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Sementara, hasil penelitian Dewi Setiawati (2018) menunjukkan bahwa laba bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham, Hal ini dibuktikan dengan hasil t-hitung 2,146 dengan nilai signifikansi $t(0,039) < 0,05$.

Arus kas operasi dianggap mampu memberikan informasi kepada calon investor mengenai apakah dari kegiatan usahanya perusahaan mampu menyalurkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, menjaga kemampuan perusahaan dalam beroperasi, membagikan dividen, dan melakukan investasi baru tanpa bergantung pada sumber penghasilan dari luar (Simamora, 2002 dalam Setiawati, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Fita Enjelina Rawung, Stanly W. Alexander, Meily Y.B. Kalalo (2017) menunjukkan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap

harga saham. Sementara, hasil penelitian Sutisna Putri, Sri Yuliandharsi dan Juliana Dillak (2017) menemukan bahwa secara simultan arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan secara parsial variabel arus kas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Nurhadi Santoso dan Sodikin Manaf (2019) Menemukan bahwa ada pengaruh arus kas operasional terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Berdasarkan PSAK no. 2 yang menyatakan bahwa arus kas lebih tepat dipergunakan dalam mengukur kinerja suatu bisnis karena informasi likuiditas perusahaan bisa tercermin pada laporan arus kas. Sedangkan informasi untung rugi tidak dapat mencerminkan likuiditas perusahaan karena menggunakan accrual basis. Sejalan ini laporan arus kas diklaim lebih informatif dan bisa memberikan informasi perihal arus kas historis sebuah perusahaan sehingga pengguna laporan keuangan bisa mengetahui dan menilai sumber dan untuk apa kas selama ini digunakan. Informasi arus kas juga berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta memungkinkan pengguna mengembangkan model untuk menilai serta membandingkan nilai sekarang dan arus kas masa depan dari berbagai perusahaan.

Sektor perbankan sebagai salah satu sektor penopang bobot Indeks Harga Saham gabungan (IHSG). Beberapa saham perbankan go public yang ada tercatat di BEI memiliki kenaikan harga yang pesat serta termasuk pada kategori saham paling aktif dalam Indeks LQ 45. Perbankan yang terdaftar dan terbilang tetap posisinya di Indeks LQ 45 antara lain Bank Central Asia Tbk (BBCA), Bank Mandiri Tbk (BMRI), Bank Negara Indonesia Tbk (BNI), Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN), Bank CIMB Niaga Tbk

(BNGA), serta Bank Republik Indonesia, Tbk (BBRI). terdapat beberapa bank lainnya yang pernah menduduki Indeks LQ 45, namun keenam bank besar tadi adalah yang paling dominan dalam beberapa periode (Hutagol dan Frederick, 2021).

Dalam penelitian ini penulis memilih perusahaan sektor perbankan indeks LQ45 sebagai perusahaan sampel untuk diteliti. Alasannya karena saham LQ45 merupakan salah satu saham yang aktif sehingga dapat mengalami perubahan harga. Saham LQ45 ialah saham yang aman untuk diinvestasikan karena kinerja saham tersebut bagus, sehingga Jika ditinjau dari segi risiko, kelompok saham LQ45 mempunyai risiko terendah dibandingkan saham-saham lain yang terdaftar pada BEI. Saham LQ45 juga akan dipantau enam bulan sekali dan tentunya saham yang bertahan yaitu saham yang memenuhi kriteria. Oleh karenanya, BEI mempunyai komite penasihat yang terdiri dari para ahli di BAPEPAM, Universitas serta Profesional pada bidang pasar modal.

Berdasarkan uraian-uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Di Sektor Perbankan Yang Terindeks LQ45 Periode 2019-2021”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan penjelasan yang telah penulis uraikan. Perumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah laba bersih berpengaruh terhadap harga saham perbankan indeks LQ45 periode 2019-2021?

2. Apakah arus kas dari aktivitas operasi berpengaruh terhadap harga saham perbankan indeks LQ45 periode 2019-2021?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh laba bersih terhadap harga saham perusahaan perbankan indeks LQ45 periode 2019- 2021.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh arus kas dari aktivitas operasi terhadap harga saham perusahaan perbankan indeks LQ45 periode 2019-2021.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa kontribusi pemikiran dan sebagai referensi teoritis untuk mengembangkan ilmu yang terkait dengan laba bersih, arus kas operasi dan harga saham. Serta dapat dijadikan bahan pertimbangan dan tambahan literasi ilmiah perpustakaan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan kajian yang diteliti serta untuk mendapatkan pengalaman guna mengadakan penelitian selanjutnya.

b. Bagi calon investor

Dapat digunakan sebagai pertimbangan sebelum membeli saham perusahaan perbankan dengan melakukan analisis pada faktor fundamental perusahaannya.

c. Bagi Perusahaan

Dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, sehingga harga saham perusahaan bisa meningkatkan serta menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan.

d. Bagi Pihak Lain

Dapat digunakan sebagai referensi dan untuk melanjutkan serta mengembangkan penelitian kedepannya yang lebih lengkap.

3. Manfaat Kebijakan

Secara empiris penelitian ini dapat membantu para investor dan calon investor untuk memahami pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap kinerja saham suatu perusahaan. Berdasarkan manfaat tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi sebagai salah satu dasar dalam menentukan kebijakan investasi khususnya pada saham perbankan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Di dalam teori keagenan (*agency theory*) hubungan agensi timbul saat satu orang atau lebih (*participal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk menghasilkan suatu jasa serta kemudian memberikan kepercayaan pengambilan keputusan kepada *agent* tersebut (Jensen & Meckling, 1976). Tugas (*agent*) dalam hal ini adalah manajer yakni sebagai pengelola keuangan yang lebih banyak turun tangan dalam hal mengolah informasi internal dan prospek dari perusahaan dimasa yang akan datang. Sedangkan pemilik (*principal*) yang dalam hal ini adalah pemegang saham yang hanya mengawasi setiap tindakan yang diambil manajemen.

Pemegang saham sebagai (*principal*) mengeluarkan biaya agensi dalam upaya pengawasan pada setiap tindakan yang diambil manajemen (*agent*). Pemegang saham dalam investasinya di perusahaan tentunya ingin memperoleh laba yang besar. Tuntutan dari pemegang saham untuk bisa selalu menghasilkan keuntungan yang besar memaksa manajemen berputar otak untuk mencari cara salah satunya dengan berusaha untuk meminimalisir beban pajak yang dibayar. Memaksimalkan celah pada regulasi perpajakan untuk tujuan meminimalkan beban pajak disebut sebagai penghindaran pajak. Tindakan yang tujuannya untuk memberikan beban pajak yang rendah ini dilakukan dengan cara melakukan transaksi. Beberapa cara yang dilakukan antara lain mendirikan anak perusahaan di

lokasi yang tarif pajak yang lebih rendah dan melakukan beberapa tindakan seperti memanfaatkan koneksi politik yang dimiliki komisaris atau pemegang saham agar nantinya mendapatkan kelonggaran untuk mengelabui peraturan perpajakan.

2. Teori Kepemimpinan (*Stewardship Theory*)

Teori stewardship diperkenalkan sebagai teori yang berdasarkan pada behavior atau pola manusia (model of man), dan mekanisme psikologis (motivasi, identifikasi, dan kekuasaan) dalam sebuah organisasi yang mempraktikkan kepemimpinan sebagai aspek yang memainkan peranan penting bagi pencapaian sebuah tujuan. Teori stewardship merupakan teori memperlihatkan kondisi dimana para eksekutif tidaklah termotivasi untuk tujuan-tujuan individu serta menurunkan sifat egoismenya agar tujuan utama dalam sebuah perusahaan bisa tercapai (Raharjo, 2007). Teori stewardship ini dirancang bagi para peneliti untuk menguji situasi dimana para eksekutif dalam suatu organisasi sebagai pelayan (agent) dapat termotivasi untuk melakukan tindakan dengan cara terbaik pada prinsipalnya (Donaldson & Davis, 1991).

Tata Kelola perusahaan di Indonesia telah mendapatkan perhatian yang lebih serius. Hal ini karena untuk menjaga kelangsungan dari perusahaan serta untuk meningkatkan kinerja manajemen perusahaan harus mempunyai tata kelola yang baik sehingga laba yang didapat bisa meningkat. Perusahaan-perusahaan yang sudah go public telah menerapkan tata kelolah yang baik. Perusahaan akan dipandang memiliki

jaminan bahwa perusahaan tersebut akan memberikan laba bagi investor apabila sudah merapkan tata kelola perusahaan.

Ada beberapa prinsip yang harus dijalankan dalam penerapan tata kelola. Pertama, setiap adanya informasi yang relevan tentang perusahaan harus diungkapkan secara transparan kepada para pemangku kepentingan. Informasi yang harus diperoleh dengan mudah itu salah satunya adalah informasi yang material. Kedua, seluruh kebijakan maupun keputusan perusahaan harus dipertanggungjawabkan secara transparan. Perusahaan baiknya dikelola dengan profesional, dan setiap keputusan yang diambil sejalan dengan kepentingan stakeholder maupun pemangku kepentingan lainnya. Agar perusahaan bisa berjalan dengan baik secara konsisten perusahaan harus menyediakan informasi yang transparan serta selalu taat kepada seluruh peraturan dan bertanggung jawab terhadap masyarakat dimana perusahaan beroperasi. Selanjutnya, manajemen harus menjalankan perusahaan secara independen. Perbedaan kepentingan dapat mengganggu upaya untuk mencapai tujuan perusahaan apabila adanya campur tangan dengan berbagai pihak yang terkait. Terakhir, perusahaan harus selalu memperhatikan kepentingan bagi para stackholder termasuk para pemangku kepentingan lainnya secara setara. Supaya perusahaan dapat berjalan dengan baik maka harus diterapkan kesetaraan serta kewajaran terhadap seluruh stakeholder.

3. Teori Stakeholder (*Stakeholder Theory*)

Biset secara singkat mendefinisikan stakeholders adalah orang dengan suatu kepentingan atau perhatian pada permasalahan tertentu. Sedangkan Grimble and Wellard melihat stakeholders dari segi posisi penting dan pengaruh yang mereka miliki. Dari definisi tersebut, maka stakeholders merupakan keterikatan yang didasari oleh kepentingan tertentu. Dengan demikian, jika berbicara mengenai stakeholders theory berarti membahas hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan berbagai pihak.

Premis dasar dari teori stakeholder adalah bahwa semakin kuat hubungan korporasi, maka akan semakin baik bisnis korporasi. Sebaliknya, semakin buruk hubungan korporasi maka akan semakin sulit. Hubungan yang kuat dengan para pemangku kepentingan adalah berdasarkan kepercayaan, rasa hormat, dan kerjasama. Teori stakeholder adalah sebuah konsep manajemen strategis, tujuannya adalah untuk membantu korporasi memperkuat hubungan dengan kelompok-kelompok eksternal dan mengembangkan keunggulan kompetitif.

Teori stakeholder mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun harus memberikan manfaat bagi stakeholdernya. Dengan demikian, keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh stakeholder kepada perusahaan tersebut. Gray, Kouhy dan Adams mengatakan bahwa kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada

dukungan stakeholders sehingga aktivitas perusahaan adalah untuk mencari dukungan tersebut. Semakin powerful stakeholder, maka semakin besar usaha perusahaan untuk beradaptasi. Pengungkapan sosial dianggap sebagai bagian dari dialog antara perusahaan dengan stakeholdernya.

4. Indeks LQ45

Index LQ45 terdiri dari 45 emiten dengan nilai likuiditas saham yang tinggi dan diseleksi dalam beberapa kriteria. Perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 adalah perusahaan dengan saham-saham yang paling banyak menarik minat investor, hal tersebut dikarenakan kapitalisasi dan frekuensi dari perdagangan sahamnya yang tinggi. Hal ini yang kemudian menarik para investor karena keuangannya dianggap baik dan mempunyai prospek pertumbuhan yang meyakinkan (Qorinawati dan Adiwibowo).

Menurut Rachmawati (2019), Kriteria pemilihan saham indeks LQ45 adalah:

- a. Masuk dalam urutan 60 terbesar dari total transaksi saham di pasar reguler (rata-rata nilai transaksi selama 12 bulan terakhir).
- b. Urutan berdasarkan kapitalisasi pasar (rata-rata nilai kapitalisasi pasar selama 12 bulan terakhir).
- c. Telah tercatat di BEI selama paling sedikit 3 bulan.
- d. Keadaan keuangan perusahaan dan prospek pertumbuhannya, frekuensi dan jumlah hari perdagangan transaksi pasar reguler.

Saham-saham yang termasuk dalam perhitungan indeks LQ45 secara rutin dipantau perkembangan kinerjanya. Setiap tiga bulan sekali dilakukan evaluasi atas pergerakan urutan saham-saham yang digunakan dalam perhitungan indeks, sementara pergantian saham yang tidak memenuhi kriteria akan dilakukan setiap enam bulan sekali yaitu pada awal bulan Februari dan Agustus. Indeks LQ45 dihitung dengan menggunakan tanggal 13 Juli 1994 sebagai hari dasar. Untuk seleksi awal digunakan data pasar dari Juli 1993–Juni 1994, dimana terpilih 45 emiten yang meliputi 72% dari total kapitalisasi pasar dan 72,5% dari total nilai transaksi di pasar reguler (Rachmawati, 2019).

5. Harga Saham

Menurut Narsa (dalam Rusdiyanto, 2019), harga saham perusahaan merupakan reaksi pasar terhadap keadaan umum perusahaan yang menggambarkan kekayaan pemegang saham, hasil keputusan investasi, pendanaan manajemen dan aset yang diwujudkan dalam perusahaan. Permintaan dan penawaran saham mempengaruhi harga saham. Semakin banyak investor yang membeli saham, maka harga saham tersebut akan meningkat. Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan. Investor dapat menilai suatu perusahaan berhasil dalam operasinya jika harga sahamnya selalu meningkat. Citra perusahaan baik ketika harga saham yang dihasilkan sedikit tinggi, mendistribusikan surplus berupa capital gain untuk memudahkan manajemen menghimpun dana dari luar perusahaan (Alpiansyah, 2020).

Indeks harga saham merupakan suatu indikator yang menunjukkan sebuah pergerakan harga saham. Harga saham merupakan harga dari suatu saham yang ditentukan pada saat pasar saham sedang berlangsung (Rusqianti dan Kangtono, 2018). Menurut Triyono dan Hartono (2000), berdasarkan fungsinya nilai suatu saham dibagi atas tiga jenis, yaitu sebagai berikut:

- a) *Par Value* (Nilai Nominal), nilai yang tercantum pada saham untuk tujuan akuntansi.
- b) *Base Price* (Harga Dasar), harga perdana yang digunakan dalam hitungan indeks harga saham. Harga dasar akan berubah sesuai dengan aksi emiten. Untuk saham baru, harga dasar merupakan harga perdananya.
- c) *Market Price*, merupakan harga pada dasar riil dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga berasal suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau Jika pasar telah tutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya (*closing price*). Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatatkan pada bursa.

Harga saham ditentukan oleh harga yang terjadi pada saat saham tersebut pertama kali diterbitkan oleh perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) yaitu di pasar perdana saat saham tersebut diperjualbelikan di pasar sekunder. Adapun jenis harga saham menurut Widoatmojo (2012:54): adalah sebagai berikut:

1. Harga Nominal

Harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena dividen minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

2. Harga Perdana

Harga ini merupakan pada waktu harga saham tersebut dicatat di bursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (underwrite) dan emiten.

3. Harga Pasar

Kalau harga perdana merupakan harga jual dari perjanjian emisi kepada investor, maka harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain.

4. Harga pembukaan

Harga pembukaan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat jam bursa dibuka. Bisa saja terjadi pada saat dimulainya hari bursa itu sudah terjadi transaksi atas suatu saham, dan harga sesuai dengan yang diminta oleh penjual dan pembeli.

5. Harga Penutupan

Harga penutupan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat akhir hari bursa.

6. Harga Tertinggi

Harga tertinggi suatu saham adalah harga yang paling tinggi yang terjadi pada hari bursa.

6. Harga Terendah

Harga terendah suatu saham adalah harga yang paling rendah yang terjadi pada hari bursa. Harga ini dapat terjadi apabila terjadi transaksi atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama.

7. Harga Rata-Rata

Harga rata-rata merupakan perataan dari harga tertinggi dan terendah.

6. Laba Bersih

Laba bersih adalah saldo dari seluruh pendapatan setelah dikurangi pajak penghasilan dan seluruh biaya dalam suatu periode tertentu, yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi. Akuntan menggunakan istilah "laba bersih" untuk merujuk pada kelebihan pendapatan atas biaya dan istilah "rugi bersih" untuk merujuk pada kelebihan biaya atas pendapatan. Dalam mengambil keputusan investasi, calon investor perlu mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih dengan harapan perusahaan dapat memberikan tingkat pengembalian yang tinggi. Laba bersih (net income) dapat dijadikan sebagai indikator untuk mengukur kinerja perusahaan dalam kurun waktu tertentu. Pendapatan diukur sebagai kelebihan aset pendapatan (pendapatan dan laba) atas aset pengeluaran (beban dan kerugian) (Setiawati et al., 2018).

Pengguna laporan keuangan memiliki konsep laba sendiri yang dianggap terbaik untuk pengambilan keputusan mereka. Fisher dan Bedford dalam Chariri dan Ghozali (2011) menyatakan bahwa pada

dasarnya ada tiga konsep laba yang umum dibicarakan dan digunakan dalam ekonomi. Konsep laba tersebut adalah :

1. *Physic income*, yang menunjukkan konsumsi barang/jasa yang dapat memenuhi kepuasan dan keinginan individu.
2. *Real income*, yang menunjukkan kenaikan dalam kemakmuran ekonomi yang ditunjukkan oleh kenaikan *cost of living*.
3. *Money income*, yang menunjukkan kenaikan nilai moneter sumber-sumber ekonomi yang digunakan untuk konsumsi sesuai dengan biaya hidup (*cost of living*).

Laba dapat dikelompokkan dalam beberapa elemen, yaitu :

- a. Laba kotor, yaitu selisih lebih penjualan bersih terhadap harga pokok barang dagang yang dijual.
- b. Laba usaha, yaitu selisih antara laba kotor dengan total biaya usaha.
- c. Laba bersih sebelum pajak, yaitu penambahan atau pengurangan laba usaha dengan pendapatan dari beban di luar usaha.
- d. Laba bersih setelah pajak, yaitu laba setelah dikurangi pajak penghasilan yang merupakan angka terakhir dalam laporan laba rugi dan merupakan kenaikan bersih terhadap ekuitas pemilik dari aktivitas penciptaan laba selama periode bersangkutan (Mulyaningsih et al., 2016).

Laba merupakan informasi penting dalam suatu laporan keuangan. Manfaat dan kegunaan laba didalam laporan keuangan menurut Harahap (2015:300) adalah sebagai berikut:

1. Perhitungan pajak, berfungsi sebagai dasar penggunaan pajak yang akan diterima Negara
2. Menghitung deviden yang akan dibagikan kepada pemilik dan yang akan ditahan oleh perusahaan
3. Menjadi pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dalam pengembalian keputusan
4. Menjadi dasar peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya dimasa yang akan datang
5. Menjadi dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi
6. Menilai prestasi atau kinerja perusahaan

Laba mencerminkan pengembalian kepada pemegang ekuitas pada pemegang ekuitas untuk periode bersangkutan, sementara pos-pos dalam laporan merinci bagaimana laba didapat. Laba dilihat dari laporan keuangan perusahaan per tahun. Para investor tidak hanya melihat perolehan laba dalam satu periode saja, melainkan para investor akan terus menerus memantau perolehan laba dari tahun ke tahun.

Menurut Jumingan (2013:165) ada beberapa faktor yang mempengaruhi perubahan laba bersih (net income), Faktor-faktor tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga per unit
2. Naik turunnya harga pokok penjualan, perubahan harga pokok penjualan ini dipengaruhi oleh jumlah unit yang dibeli atau diproduksi atau dijual dari harga per unit atau harga pokok per unit.

3. Naik turunnya biaya usaha yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual, variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan efisiensi operasi perusahaan
4. Naik turunnya pos penghasilan atau biaya nonoperasional yang dipengaruhi oleh variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan perubahan kebijaksanaan dalam penerimaan diskon
5. Naik turunnya pajak perseroan yang dipengaruhi oleh besar kecilnya laba yang diperoleh atau tinggi rendahnya tarif pajak
6. Adanya perubahan dalam metode akuntansi .

Dalam menghitung laba bersih digunakan rumus:

Laba Bersih = Laba Sebelum Pajak – Beban Pajak

7. Laporan Arus Kas Operasi

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013), menyatakan bahwa arus kas adalah arus kas masuk dan arus kas keluar atau setara kas. Menurut Brigham dan Houston (2010), laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan pengaruh aktivitas operasi, investasi, dan pembiayaan perusahaan terhadap arus kas selama tahun fiskal. Menurut Kasmir (2013), laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan operasi perusahaan, baik yang mempengaruhi arus kas secara langsung maupun tidak langsung. Dalam proses pengambilan Keputusan keuangan harus menilai kemampuan masyarakat untuk mengumpulkan dana. Pernyataan ini juga memberikan informasi mengenai perubahan historis kas suatu entitas melalui laporan arus kas, yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan operasi,

investasi dan pembiayaan selama satu periode (Ikatan Akuntan Indonesia, 2013).

Tujuan dari informasi arus kas adalah untuk memberikan informasi historis tentang perubahan posisi kas perusahaan melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan operasi, investasi, dan pembiayaan tahun tersebut. Arus Kas dari Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan, dan biasanya dihasilkan dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penentuan laba atau rugi bersih dan merupakan indikator dalam menentukan apakah perusahaan operasi menghasilkan uang tunai yang cukup untuk melunasi pinjaman, menjaga agar perusahaan tetap bertahan, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa sumber pendanaan (Akuntansi et al.).

Rudianto (2012:194) menjelaskan bahwa secara umum, tujuan dibuatnya laporan arus kas adalah :

1. Mampu menilai pada kemampuan perusahaan dalam menciptakan arus kas pada periode mendatang
2. Mampu memberikan penilaian pada kesanggupan perusahaan dalam pemenuhan kewajiban, baik terbayarnya deviden perusahaan, serta tersedianya dana internal perusahaan.
3. Mampu menjabarkan alasan dari adanya selisih laba bersih serta pembayaran dan penerimaan kas yang saling terkait.

4. mampu menjabarkan hubungan pada tingkatan keuangan perusahaan terutama pada kegiatan investasi, pendanaan kas dan maupun yang bukan kas yang ditentukan dalam satu waktu tertentu.

Menurut Standar Akuntansi Indonesia (IAI, 2014), “aktivitas operasi terdiri dari aktivitas penghasil utama perusahaan (main income-producing activities) dan aktivitas lain kecuali aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan”.

Komponen arus kas operasi terdiri dari laporan arus kas masuk dan keluar. menyatakan arus kas masuk terdiri dari :

1. Arus kas masuk dari penjualan barang dan jasa
2. Arus kas masuk dari pengembalian pinjaman
3. Semua arus kas masuk yang bukan merupakan hasil dari transaksi yang berasal dari kegiatan investasi dan pembiayaan

Sedangkan arus kas keluar terdiri dari:

1. Arus kas keluar untuk pembelian persediaan bahan baku produksi
2. Arus kas keluar untuk pembayaran gaji untuk pegawai.
3. Arus kas keluar untuk pembayaran pajak kepada pemerintah.
4. Arus kas keluar untuk pembayaran kepada kreditur atau bunga pinjaman.
5. Semua arus kas keluar yang tidak tergolong dalam kegiatan investasi dan pembiayaan.
6. Penurunan dalam persediaan dan penurunan dalam utang dagang.

Informasi yang dilaporkan pada laporan arus kas bersih disediakan oleh aktivitas-aktivitas operasi. Jumlah kas bersih inilah yang menentukan

apakah perusahaan berhenti operasi atau mampu meneruskan kegiatannya dalam jangka panjang (Ester Tamallo,2018). Entitas dianjurkan untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan salah satu metode sebagai berikut PSAK No.2, (IAI : 2014) :

1. Metode Langsung

Metode langsung adalah metode dengan kelompok utama dari penerimaan kas bruto dan pembayaran kas bruto yang diungkapkan. Metode langsung menyediakan informasi yang berguna dalam mengestimasi arus kas masa depan yang tidak dapat dihasilkan oleh metode tidak langsung. Dengan metode langsung, informasi mengenai kelompok utama atas penerimaan kas bruto dan pembayaran kas bruto dapat ditentukan :

- a. Dari catatan akuntansi entitas
- b. Dengan menyesuaikan penjualan, beban pokok penjualan (penghasilan bunga dan penghasilan serupa dan beban bunga dan beban serupa untuk suatu lembaga keuangan) dan pos-pos lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk : perubahan persediaan, piutang usaha, dan hutang usaha selama periode berjalan, pos nonkas lain dan pos lain dimana kasnya berdampak pada arus kas investasi dan pendanaan.

Tabel 2.1 Contoh Laporan Arus Kas Metode Langsung

CV. XXX	
Laporan Arus Kas (Metode Langsung)	
Periode yang berakhir, X Desember XXXX	
Aktivitas Operasi	
Penerimaan Kas :	
Pengguna Jasa (Customer)	Rp XXX XXX
Pengeluaran kas :	
Beban Operasional	(Rp XXX XXX)
Beban Asuransi	(Rp XXX)
Beban Gaji	Rp XX XXX
Kas Diterima dari Aktivitas Operasi	Rp XXX XXX

2. Metode Tidak Langsung

Metode tidak langsung (indirect method) merekonsiliasikan laba yang dilaporkan dengan arus kas. Metode tidak langsung bertitik tolak dari laba bersih sebagai suatu arus kas. Setelah itu dilakukan penyesuaian terhadap pendapatan-pendapatan dan beban-beban yang tidak memberikan atau memakai kas. Dengan metode ini laba atau rugi disesuaikan dengan mengoreksi pengaruh transaksi yang bersifat nonkas, penangguhan, atau akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi di masa lalu dan masa depan, dan pos penghasilan

atau beban yang berhubungan dengan arus kas investasi atau pendanaan (PSAK No.2, IAI:2014). Dalam metode tidak langsung, arus kas neto dari aktivitas operasi ditentukan dengan menyesuaikan laba atau rugi neto dari dampak :

- a. Perubahan persediaan, piutang usaha dan utang usaha selama periode berjalan.
- b. Pos nonkas seperti penyusutan, provisi, pajak tangguhan, keuntungan dan kerugian valuta asing yang belum direalisasi, serta laba entitas asosiasi yang belum didistribusikan.
- c. Seluruh pos lain yang dimana kasnya berdampak pada arus kas investasi dan pendanaan

Tabel 2.2 Contoh Laporan Arus Kas Metode Tidak Langsung

CV. XXX	
Laporan Arus Kas (Metode Tidak Langsung)	
Periode yang berakhir, X Desember XXXX	
Aktivitas Operasi :	
Pendapatan bersih	Rp xxx
kenaikan piutang	(Rp xxx)
kenaikan utang pajak	Rp xxx
keuntungan dari penjualan perlengkapan	(Rp xxx)
keuntungan dari penjualan tanah	(Rp xxx)
beban amortisasi paten	Rp xxx
beban depresiasi kendaraan	Rp xxx
Kas yang diterima dari aktivitas operasi	Rp xxx xxx
Aktivitas Investasi :	
Penjualan perlengkapan	Rp xxx
pembelian perlengkapan	(Rp xxx)
penjualan tanah	Rp xxx xxx

pembelian kendaraan	(Rp xxx xxx)	
pembelian gedung	(Rp xxx xxx)	
kas digunakan untuk aktivitas investasi		(Rp xxx xxx)
Aktivitas Pendanaan:		
Pembayaran dividen	(Rp xxx xxx)	
penerbitan saham biasa	xx xxx	
kas digunakan untuk aktivitas pendanaan		(x xxx xxx)
Kas (X Januari XXXX)		Rp xxx
Kas Digunakan		(Rp xxx)
Kas (XX Desember XXXX)		Rp xxx

B. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, penulis telah merujuk pada beberapa penelitian terdahulu sebagai bahan referensi. Sebagaimana yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian ini, beberapa penelitian yang berkaitan dengan pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap harga saham :

Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti/ Tahun	Judul	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Harry Pardamen ta/2016	Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaa	X1 = Laba Akuntansi X2 = Arus Kas Operasi Y = Harga Saham	SPSS Versi 19.00	Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa

		n Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)			Efek Indonesia (BEI), namun arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Secara simultan laba akuntansi dan arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2.	Mirantipan Budi Marwotomedinal/2017	Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Pada Indeks Lq 45 Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015	X1 = Laba Bersih X2 = Arus Kas Dari Aktivitas Operasi X3 = Arus Kas Dari Aktivitas Investasi X4 = Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan Y = Harga Saham	Regresi linear berganda	Hasil uji hipotesis parsial (Uji-t) menunjukkan bahwa LB dan AKO ada efek positif pada harga saham. Studi ini juga menemukan bahwa AKI dan AKP tidak memiliki kemampuan untuk mempengaruhi harga saham karena Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hasil uji hipotesis secara simultan (Uji-F) menunjukkan bahwa LB, AKO, AKI dan AKP

					berpengaruh positif terhadap tingkat harga saham tingkat signifikansi 0,00000. Nilai penyesuaian R ² pada model regresi diperoleh sebesar 0,833922. Pernyataan ini menunjukkan bahwa pengaruh utama variabel independen (LB, AKO, AKI dan AKP) dapat sekaligus berkontribusi terhadap Harga Saham 83,3922%, sedangkan sisanya sebesar 16,6078% dipengaruhi oleh faktor lain.
3.	Fita Enjelina Rawung1, Stanly W. Alexander 2, Meily Y.B. Kalalo3	Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Harga Saham Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	X1 = Arus Kas Operasi X2 = Return On Assets Y = Harga Saham	Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi berganda dengan program SPSS 20.	Hasil menunjukkan bahwa beroperasi arus kas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan return on asset (ROA) berpengaruh signifikan pada harga saham.
4.	Ayu Utami Sutisna Putri1, Willy Sri Yuliandhar	Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap	X1 = Laba Bersih X2 = Arus Kas Y = Harga	Teknik analisis data yang digunakan adalah	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan laba bersih, arus kas

	i, S.E., Ak., MM2, Vaya Juliana Dillak, SE., MM3	Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)	Saham	analisis regresi data panel dan pengujian hipotesis dengan menggunakan software Eviews v.8 for Windows.	operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia. Secara parsial laba bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan arah positif. Sedangkan variabel arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
5.	ROSA ADELINA/ 2018	Pengaruh laba bersih dan total arus kas terhadap harga saham perusahaan yang bergerak di bidang pertanian tahun 2011-2016	X1 = Laba Bersih X2 = Total Arus Kas Y = Harga Saham	Eviews versi 9.	Berdasarkan perhitungan secara parsial (uji t), diketahui laba bersih (X1) memiliki nilai thitung > ttabel yaitu 2.87644 > 1,70329, hal ini menunjukkan bahwa laba bersih berpengaruh positif terhadap harga saham. Total arus kas (X2) -thitung < -ttabel yaitu -2.96602 < -1,70329, hal ini menunjukkan bahwa total arus kas berpengaruh negatif terhadap harga saham. Untuk pengujian secara simultan (uji F) diperoleh

					<p>Fhitung > Ftabel $(18.52405 > 2,96035)$ yang berarti secara simultan laba bersih dan total arus kas berpengaruh terhadap harga saham. Untuk koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.68 atau 68%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dalam model penelitian ini mampu menjelaskan 68% terhadap variabel dependennya, sedangkan sisanya sebesar 42% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.</p>
6.	Tri Marlina dan Ryan Aprilla Haryanto/ 2018	Pengaruh Komponen Arus Kas Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun	$X_1 =$ Arus Kas $X_2 =$ Laba Bersih $Y =$ Harga Saham	Pengujian yang dilakukan adalah statistik deskriptif klasik uji asumsi, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, F uji, dan uji t dengan menggunakan program aplikasi SPSS versi 20 for windows.	Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa arus kas operasi, kas investasi flow, arus kas pembiayaan, dan laba bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial, arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Menginvestasikan uang tunai flow, arus kas pembiayaan, dan

		2010-2014			laba bersih tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
7.	Dewi Setiawati / 2018	Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015	variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba bersih dan arus kas operasi. (X) Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham (Y)	Penelitian ini menggunakan data sekunder dan dibantu dengan alat uji statistik SPSS versi 16.	Hasil penelitian menunjukkan H1 berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y). Hal ini dibuktikan dengan hasil t-hitung 2,146 dengan nilai signifikansi t (0,039) < 0,05 dan H2 tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y). Hal ini dibuktikan dengan hasil thitung 1,809 dengan nilai signifikansi t (0,079) > 0,05. Secara simultan menunjukkan bahwa H3 tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y). Hal ini dibuktikan dengan hasil F-hitung 2,679 dengan nilai signifikansi F (0,082) > 0,05. Simpulan dari penelitian menunjukkan bahwa H3 secara simultan tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham karena para

					investor menyadari bahwa harga saham tidak hanya dipengaruhi oleh laba bersih dan arus kas operasi saja tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain.
8.	Nurhadi Santoso & Sodikin Manaf/2019	Analisis Pengaruh Arus Kas Operasional Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017	X1 = Arus Kas Operasional X2 = Laba Bersih Y = Harga Saham	Adapun alat analisisnya yaitu dengan Pengujian Asumsi Klasik dan Analisis Regresi Linier Berganda. Data akan dianalisis menggunakan metode statistic dengan menggunakan program SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 17.00 dan model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linear berganda (linear multiple regression).	Ada pengaruh arus kas operasional terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari angka signifikansi dari arus kas operasional (X1) terhadap harga saham (Y) sebesar $0,041 < \alpha = 0,05$ dengan angka t hitung = $2,108 > t$ tabel $2,018$. Ada pengaruh laba bersih terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari angka signifikansi dari laba bersih (X2) terhadap harga saham (Y) sebesar $0,000, \alpha = 0,05$ dengan angka t hitung = $10,526 > t$ tabel $2,018$.

9.	Nurhadi Santoso & Sodikin Manaf /2019	Analisis Pengaruh Arus Kas Operasional Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-201	X1 = Arus Kas Operasi X2 = Laba Bersih Y = Harga Saham	SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 17.00	Ada pengaruh arus kas operasional terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari angka signifikansi dari arus kas operasional (X1) terhadap harga saham (Y) sebesar $0,041 < \alpha = 0,05$ dengan angka t hitung = $2,108 > t$ tabel $2,018$. Ada pengaruh laba bersih terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari angka signifikansi dari laba bersih (X2) terhadap harga saham (Y) sebesar $0,000, \alpha = 0,05$ dengan angka t hitung = $10,526 > t$ tabel $2,018$.
10.	Wahyu Alpiansyah/2020	Pengaruh Rasio Keuangan Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek	X1 = Return On Asset X2 = Debt To Equity Ratio X3 = Laba Bersih Y = Harga Saham	Teknik analisis data dengan menggunakan program komputer SPSS versi 25	Dari hasil analisis dapat disimpulkan secara parsial variabel (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan (DER) dan Laba Bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan

		Indonesia			variabel (ROA), (DER) dan Laba Bersih berpengaruh signifikan. Dengan nilai kontribusi sebesar 55,6% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.
11	Jhon Lismart Benget. P/2020	Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Dan <i>Return On Equity</i> Terhadap Harga Saham Dalam Indeks Infobank 15	X1 = Laba Bersih X2 = Arus Kas X3 = <i>Return On Equity</i> Y = Harga Saham	Software SPSS (Statistical Packages For Social Science).	Secara simultan laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan <i>Return On Equity</i> berpengaruh terhadap harga saham. Secara parsial hanya laba bersih yang berpengaruh terhadap harga saham sedangkan arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan <i>Return On Equity</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham dalam indeks infobank15.

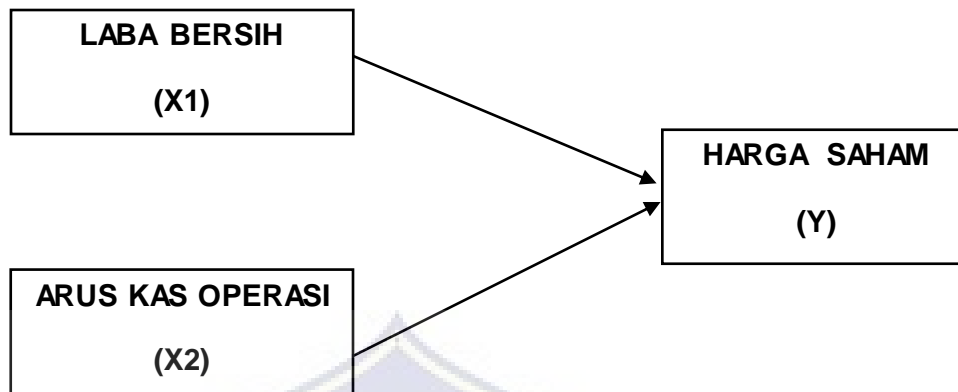
C. Kerangka Pikir

Kerangka adalah bagian dari bentuk sistem, sedangkan konsep adalah acuan atau batasan dari teori yang ada. Oleh karena itu, kerangka pikir merupakan unsur dasar terpenting dalam penelitian, Dimana, konsep teoritis masuk ke dalam definisi operasional.

Laba bersih (net income) dapat dijadikan ukuran kinerja perusahaan selama satu periode tertentu. Earning merupakan suatu ukuran berapa besar harta yang masuk (pendapatan dan keuntungan) melebihi harta yang keluar (beban dan kerugian). Menurut Syarif (2002) “laba bersih menunjukkan ukuran tingkat pengembalian bagi para pemegang saham dan ukuran kinerja manajemen dalam keseluruhan penilaian kinerja keuangan. Jika laba bersih suatu perusahaan menunjukkan peningkatan dari waktu ke waktu, maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut, dengan demikian harga saham yang dimiliki oleh perusahaan akan semakin meningkat”.

Laporan arus kas merupakan informasi dari mana uang kas diperoleh perusahaan dan bagaimana mereka membelanjakannya. Menurut Simamora (2002) “Arus kas operasi dinilai dapat memberikan informasi pada calon investor mengenai apakah dari kegiatan bisnisnya perusahaan dapat mengucurkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa perlu mengandalkan sumber pendapatan dari luar”.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang disajikan, penulis membuat kerangka konseptual antara laba bersih dan arus kas operasi terhadap harga saham, yang dapat digambarkan pada gambar di bawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran, maka hipotesis adalah sebagai berikut :

a. Pengaruh laba bersih terhadap harga saham

Almilia dan Sulistyowati (2007) menyatakan bahwa laba akuntansi berpengaruh terhadap harga saham. Jika perusahaan memperoleh laba yang semakin besar, maka secara teoretis perusahaan akan mampu membagikan deviden yang semakin besar dan akan berpengaruh secara positif terhadap return saham.

Suatu perusahaan dikatakan berhasil apabila mampu memaksimalkan nilai perusahaan yang salah satunya dapat dicapai dengan meningkatkan laba bersih perusahaan. Laba bersih merupakan kelebihan pendapatan yang dikeluarkan dalam proses menghasilkan pendapatan. Tujuan perusahaan dalam suatu perekonomian yang bersaing adalah untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya sesuai dengan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang. Walaupun tidak

semua dalam organisasi perusahaan menjadikan laba sebagai tujuan utama.

Laba bersih sebuah perusahaan sering dijadikan sebagai sebuah patokan maupun ukuran keberhasilan kinerja dalam sebuah perusahaan. Dapat diasumsikan bahwa semakin besar laba bersih yang dapat dicapai maka semakin berhasil pula kinerja perusahaan yang bersangkutan. Hal ini tentu saja akan menjadi informasi yang penting bagi investor karena informasi laba ini akan memberikan perkiraan return yang akan diperoleh sehingga akan berimbas pada pergerakan harga saham karena terjadi pergerakan permintaan dan penawaran saham.

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menunjukkan eksistensi perusahaan tersebut. Semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan maka orang-orang cenderung percaya bahwa perusahaan itu mampu bertahan ditengah-tengah persaingan, keadaan ini akan menarik investor untuk memiliki saham tersebut. Informasi akuntansi berupa laporan keuangan dianalisis oleh investor yaitu informasi laba. Laba akan sangat mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan investasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Marlina dan Haryanto (2018) menunjukkan secara simultan bahwa laba bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Setiawati (2018) menunjukkan bahwa laba bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Harry Pardamenta (2016) yang menunjukkan bahwa laba bersih tidak berpengaruh terhadap harga

saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis pada penelitian ini yaitu:

H1 = Diduga laba bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham

b. Pengaruh arus kas operasi terhadap harga saham

Triyono dan Jogiyanto (2000) menemukan bahwa laporan arus kas memberikan informasi yang cukup bagi investor untuk menginvestasikan dananya. Informasi laporan arus kas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas, serta memungkinkan pemakai mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan dari berbagai perusahaan. Laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang. Kandungan informasi laporan arus kas dapat diukur dengan menggunakan kekuatan hubungan antara arus kas dengan harga atau return saham. Informasi laporan arus kas akan dikatakan mempunyai makna apabila digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan oleh investor (Amalia, 2013).

Pelaporan arus kas dari aktivitas operasi berisi informasi yang menentukan apakah dari operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan

operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber dana dari luar. Nilai arus kas yang berasal dari aktivitas operasi dapat mencerminkan bagaimana operasi perusahaan berjalan serta akan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi kewajibannya, mempertahankan kemampuan operasi, membayar deviden tunai dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber dana dari luar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Marlina dan Haryanto (2018) menemukan bahwa arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhadi Santoso dan Sodikin Manaf (2019) yang menunjukkan arus kas operasional berpengaruh terhadap harga saham. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Setiawati (2018) yang menunjukkan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis pada penelitian ini yaitu :

H2 = Diduga arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham

BAB III.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel independen dan dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yakni laba bersih (X1) dan arus kas operasi (X2). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu harga saham (Y).

B. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian di laksanakan di Kantor Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan cara mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website www.idx.co.id . selama dua bulan, mulai 1 Maret 2023 s.d 31 April 2023

C. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dengan maksud untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data laporan keuangan perusahaan yang bersumber dari website Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah totalitas dari semua unsur yang terdapat dalam sebuah wilayah penelitian (Juliandi dkk, 2014, hal. 51). Berdasarkan definisi tersebut maka populasi yang digunakan dalam penelitian ini

adalah seluruh perusahaan sektor perbankan yang sahamnya tergabung dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian 2019-2021 yang terdiri dari 5 perusahaan. Rinciannya disajikan pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BBCA	Bank Cental Asia
2	BBNI	Bank Negara Indonesia
3	BBRI	Bank Rakyat Indonesia
4	BBTN	Bank Tabungan Negara
5	BMRI	Bank Mandiri

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2019) Sampling Jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel.

Berdasarkan teknik pengambilan sampel diatas, maka sampel jenuh yang diambil pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan indeks LQ45 periode 2019-2021 dengan jumlah populasi sebanyak 5 perusahaan, rinciannya disajikan pada tabel 3.1 diatas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang telah menjadi suatu dokumentasi dan telah dipublikasikan seperti laporan keuangan dari perusahaan di index LQ45 pada Bursa Efek Indonesia melalui situs atau website resmi www.idx.co.id (Rachmawati, 2019).

F. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2 Definisi operasional variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Rumus
1	Laba bersih	Laba bersih merupakan kelebihan pendapatan yang dikeluarkan dalam proses menghasilkan pendapatan. Tujuan perusahaan dalam suatu perekonomian yang bersaing adalah untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya sesuai dengan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang. Walaupun tidak semua perusahaan menjadikan laba sebagai tujuan utama, termasuk perusahaan perbankan yang terdaftar di indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Dalam penelitian ini laba bersih merupakan variabel independen yang dilambangkan dengan (X1).	$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Sebelum Pajak} - \text{Beban Pajak}$
2	Arus kas operasi	Menurut Standar Akuntansi Indonesia (IAI, 2014), "aktivitas operasi terdiri dari aktivitas penghasil utama perusahaan (main-income-producing activities) dan aktivitas lain	$\text{Arus kas operasi} = \text{total pendapatan} - \text{HPP} - \text{beban}$

		kecuali aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan". Dalam penelitian ini arus kas operasi merupakan variabel independen yang dilambangkan dengan (X2).	operasional
3	Harga saham	Menurut Narsa (dalam Rusdiyanto, 2019), harga saham perusahaan merupakan reaksi pasar terhadap keadaan umum perusahaan, yang menggambarkan kekayaan pemegang saham, hasil keputusan investasi, pendanaan manajemen dan aset yang diwujudkan dalam perusahaan. Dalam penelitian ini harga saham yang digunakan adalah saham harga penutupan (Closing Price) yaitu harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat akhir tahun 2019-2021.	Harga saham penutupan (<i>Closing price</i>) di periode akhir tahun.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Regresi linear berganda dipilih untuk mengetahui kelinearan pengaruh secara bersamaan antara variabel laba bersih (X1) dan arus kas operasi (X2).

Adapun rumus analisis regresi linear berganda yakni sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Harga saham

α = Nilai konstanta

X₁ = Laba bersih

X₂ = Arus kas operasi

β_1 = Koefisien Regresi laba bersih

β_2 = Koefisien Regresi arus operasi

ε = error atau sisa (residual)

Sebelum melakukan pengujian regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah memenuhi syarat ketentuan dalam model regresi. Uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji heterokedastisitas dan uji multikolinieritas.

1) Uji Normalitas

Menurut Agus Widarjono (2015:78) salah satu asumsi model regresi adalah residual mempunyai distribusi normal. Konsekuensi jika model tidak berdistribusi normal dapat dilihat signifikansi uji t bahwa variabel independen terhadap dependen tidak bisa diaplikasikan.

2) Uji Heterokedastisitas

Pendapat Agus Widarjono (2015:67) Heterokedastisitas berarti varian variabel gangguan yang tidak konstan. Masalah heterokedastisitas dengan demikian lebih sering muncul pada data cross section daripada data time series. Salah satu asumsi metode OLS adalah bahwa varian variabel gangguan sama.

3) Multikolinieritas

Menurut Agus Widarjono (2015:59) Uji multikolinieritas merupakan hubungan linier antara variabel independen di dalam regresi berganda. Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinieritas atau tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen.

H. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengukur secara terpisah kontribusi yang disebabkan oleh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji ini membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} yakni jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel bebas tidak mempunyai pengaruh pada variabel terikat. Adapun taraf signifikan yang digunakan ialah 0,05 dengan cara membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan kriteria : 1) Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak serta H_a diterima.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada dasarnya ialah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model untuk menerangkan variasi variabel-variabel yang terikat. Nilai koefisien determinasi ialah diantara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen untuk menerangkan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen menyampaikan hampir seluruh informasi yang diharapkan untuk memprediksi variasi variabel dependen

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum LQ45 Pada Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia (disingkat BEI, atau *Indonesia Stock Exchange* (IDX) merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Bursa Efek Indonesia berpusat di Kawasan Niaga Sudirman, Jl. Jend. Sudirman 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Demi efektivitas operasional dan transaksi, Pemerintah memutuskan untuk menggabungkan Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivatif. Bursa hasil penggabungan ini mulai beroperasi pada 1 Desember 2007. BEI menggunakan sistem perdagangan bernama Jakarta Automated Trading System (JATS) sejak 22 Mei 1995, menggantikan sistem manual yang digunakan sebelumnya.

Dalam berinvestasi ada dua faktor yang paling dipertimbangkan oleh investor, yaitu tingkat pengembalian (return) dan risiko (risk). Dua faktor ini adalah hal yang berlawanan, dalam arti investor menyukai return yang tinggi dan tidak begitu menyukai resiko yang tinggi. Faktor yang perlu dipertimbangkan adalah memilih saham-saham yang memiliki pengaruh besar pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yaitu saham yang aktif diperdagangkan dan banyak dicari oleh investor. Saham tersebut adalah saham yang masuk dalam indeks LQ 45. Indeks LQ 45 merupakan indeks yang terdiri dari 45 saham perusahaan tercatat yang dipilih berdasarkan pertimbangan likuiditas dan kapitalisasi pasar.

Indeks LQ 45 dibentuk pada Februari 1997 dan mencakup setidaknya 70% dari kapitalisasi pasar saham dan nilai transaksi di BEI. Di samping likuiditas dan kapitalisasi pasar, indeks ini juga mempertimbangkan nilai transaksi, jumlah trading day, kondisi keuangan dan prospek untuk bertumbuh dalam melakukan seleksi untuk saham- sahamnya. Indeks LQ 45 pertama kali diperkenalkan pada tanggal 13 Juli 1994 dengan nilai dasar 100. LQ 45 adalah kapitalisasi pasar dari 45 saham yang paling likuid dan memiliki nilai kapitalisasi yang besar, hal itu merupakan indikator likuidasi. Indeks LQ 45, menggunakan 45 saham yang terpilih berdasarkan likuiditas perdagangan saham dan disesuaikan setiap enam bulan (setiap awal bulan Februari dan Agustus). Dengan demikian saham yang terdapat dalam indeks tersebut akan selalu berubah. Apabila ada saham yang sudah tidak masuk kriteria maka akan diganti dengan saham lain yang memenuhi syarat. Pemilihan saham - saham LQ 45 harus wajar, oleh karena itu BEI mempunyai komite penasehat yang terdiri dari para ahli di BAPEPAM, Universitas, dan Profesional di bidang pasar modal.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Deskriptif

Dalam menggambarkan dan mendeskripsikan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian maka dapat menggunakan statistik deskriptif. Nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (mean), simpangan baku (standard deviation).

Tabel 4.1 Uji deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laba Bersih	15	209263.00	34413825.00	18699798.93	12366370.70
Arus Kas Operasi	15	-17325269.00	129892493.00	46136969.20	44479750.41
Harga Saham	15	1725.00	7850.00	4686.60	2084.71
Valid N (listwise)	15				

Sumber: data diolah Mei 2023

Dari tabel 4. 1 dapat diketahui hasil uji statistik deskriptif setiap variabel sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel 4. 1 dapat diketahui bahwa variabel independen laba bersih (X1) diperoleh rata rata sebesar 18699798.93. dengan nilai tertinggi sebesar 34413825.00. dan nilai terendah sebesar 209263.00. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum perusahaan sampel mampu menghasilkan laba bersih. Untuk variabel arus kas operasi (X2) diperoleh nilai rata-rata sebesar 46136969.20. dengan nilai tertinggi sebesar 129892493.00. dan nilai terendah sebesar -17325269.00. serta standar deviasi nya sebesar 44479750.41. kondisi demikian mencerminkan bahwa secara umum perusahaan sampel mengalami pertumbuhan arus kas operasional positif dapat berpotensi menghasilkan laba operasional yang makin besar. Variabel dependen harga saham (Y) memiliki nilai rata-rata sebesar 4686.60. dengan nilai tertinggi sebesar 7850.00. dan nilai terendah sebesar 1725.00. serta standar deviasi nya sebesar 2084.71. Rata-rata return saham positif mencerminkan bahwa ada peningkatan harga saham perusahaan sampel

selama tahun 2019-2021 yang berarti pula ada peningkatan kepercayaan investor terhadap perusahaan.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolonieritas.

a) Uji Normalitas

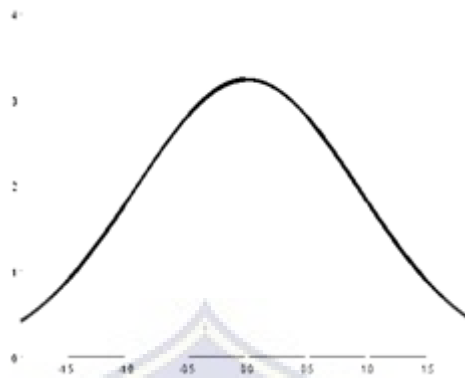
Uji normalitas adalah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran tersebut berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 4.2 Uji normalitas

Jumlah Sampel		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.03051397
Most Extreme Differences	Absolute	0.145
	Positive	0.133
	Negative	-0.145
Test Statistic		0.145
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^{c,d}

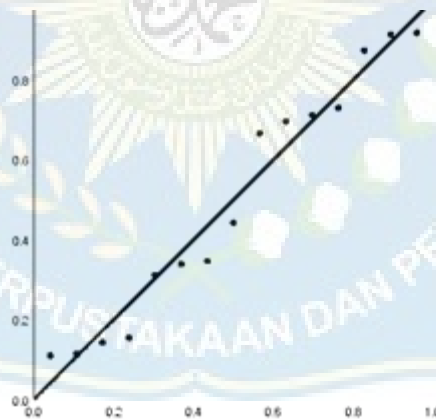
Sumber: data diolah Mei 2023

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan (sig 0,200) yang berarti nilainya lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan variabel Laba Bersih (X1), variabel Arus Kas Operasi (X2) dan Harga Saham (Y), menyatakan bahwa informasi dari masing-masing penelitian telah berdistribusi normal secara statistik dan layak digunakan sebagai informasi penelitian.



Gambar 4.1 Histogram

Berdasarkan uji Grafik Histogram didapatkan bahwa frekuensi residual paling banyak mengumpul pada nilai 0 atau nilai penyebaran data sudah sesuai dengan kurva normal sehingga dikatakan bahwa residual sudah menyebar secara distribusi normal.



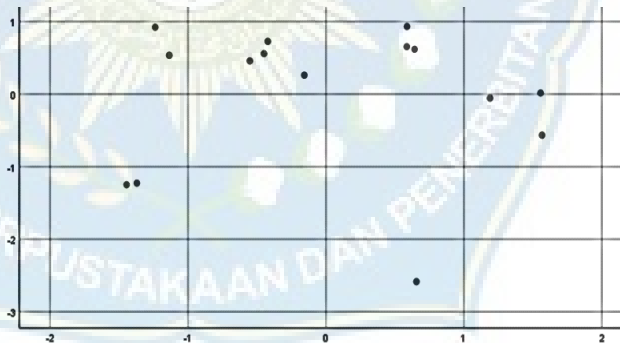
Gambar 4. 2. Uji P-P Plot

Berdasarkan uji P-P Plot didapatkan bahwa titik–titik data sudah menyebar mengikuti garis diagonal, sehingga dikatakan bahwa residual sudah menyebar secara distribusi normal. Menurut (Ghozali, 2018) data yang tidak terdistribusi secara normal dapat ditransformasi agar menjadi

normal. Adapun bentuk transformasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Logaritma Natural (LN).

b) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variasi variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Pada heteroskedastisitas kesalahan yang terjadi tidak secara acak tetapi menunjukkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Berdasarkan hasil pengolahan data, maka hasil Scatterplot dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.3 Scatterplot

Dari grafik Scatterplot yang ada pada gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi (Ghozali, 2018).

Tabel 4.3 Uji Heteroskedastisitas

Keterangan	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	0.037	0.086		0.426	0.678
Laba Bersih	-0.003	0.003	-0.330	-1.005	0.335
Arus Kas Operasi	0.002	.006	0.126	0.384	0.708

Sumber: data diolah Mei 2023

Berdasarkan tabel 4. 3 dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi semua variabel lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat atau model regresi terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

c) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang besar antara variabel bebas dalam model regresi linear berganda. Jika terdapat korelasi yang besar antara variabel bebas, maka ikatan antara variabel bebas dan variabel terikat akan terganggu. Identifikasi statistik yang bebas digunakan untuk menguji kendala multikolinieritas adalah variance inflator factor (VIF) dan nilai tolerance.

Tabel dibawah ini menunjukkan uji multikolinieritas.

Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas

Keterangan	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	-0.655	0.200		-3.275	0.007		
Laba Bersih	0.016	0.007	0.576	2.223	0.046	0.713	1.403
Arus Kas Operasi	0.007	0.014	0.125	0.484	0.637	0.713	1.403

Sumber: data diolah Mei 2023

Dari tabel 4.5, untuk semua variabel diperoleh nilai tolerance diatas 0,10 dan nilai VIF dibawah 10,0. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas.

3. Uji Hipotesis

a) Uji t (pengujian secara parsial)

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh variabel – variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel terikatnya Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditunjukkan pada tabel pengujian parsial dibawah ini :

Tabel 4.5 Uji t (pengujian secara parsial)

Keterangan	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	-0.655	0.200		-3.275	0.007
Laba Bersih	0.016	0.007	0.576	2.223	0.046
Arus Kas Operasi	0.007	0.014	0.125	0.484	0.637

Sumber: data diolah Mei 2023

Berdasarkan hasil uji regresi berganda yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS 25 for Windows, dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = -0,655 + 0,016 + 0,007 + \Sigma$$

Jika nilai t-hitung > t-tabel maka variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%. Dari hasil program SPSS yang dilakukan mengestimasi data pada tabel 4.6 diatas sehingga diperoleh:

1. Pengaruh Laba Bersih (X1) Terhadap Harga Saham (Y)

Berdasarkan uji t diatas, menyatakan bahwa nilai signifikansi (X1) Laba Bersih sebesar 0,046 (<) dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar 2,223 lebih (>) nilai t tabel sebesar 2,052 sehingga H1 diterima, hal ini berarti bahwa "laba bersih secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada BEI".

2. Pengaruh Arus Kas Operasi (X2) Terhadap Harga Saham (Y)

Berdasarkan uji t diatas, menyatakan bahwa nilai signifikansi Arus Kas Operasi (X2) sebesar 0,637 (>) dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar 0.484 lebih (<) nilai t tabel sebesar 2,052 sehingga Ho diterima, hal ini berarti bahwa "tidak ada pengaruh yang signifikan arus kas operasi secara parsial terhadap harga saham pada BEI".

b) Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independent secara serentak terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi (R²) dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.652 ^a	.425	.330	.03296
a. Predictors: (Constant), X2_LN, X1_LN				

Sumber: data diolah Mei 2023

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa bahwa nilai Adjusted R Square (R^2) model 1 sebesar 0,330 atau 33%. Nilai Adjusted R Square (R^2) ini tidak terlalu tinggi. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa variabel dependen yaitu Harga Saham hanya dapat dijelaskan oleh variabel independen Laba Bersih dan Arus Kas Operasi sebesar 33% sedangkan sisanya 67% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Laba Bersih Terhadap Harga Saham

Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa laba bersih berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan Indeks LQ45, sehingga H1 yang menyatakan bahwa laba bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham, diterima. Laba yang dihasilkan oleh perusahaan akan mempengaruhi ekspektasi para investor untuk memperoleh pembagian laba dalam bentuk dividen. Selanjutnya ekspektasi tersebut akan mempengaruhi perilaku investor dalam melakukan transaksi di bursa. Investor akan menahan dan membeli saham-saham perusahaan yang mampu menghasilkan dan meningkatkan labanya setiap tahun. Apabila semua investor berperilaku yang sama maka terjadi kelebihan permintaan dari penawaran saham yang bersangkutan. Sehingga pada akhirnya keadaan ini akan mendorong naiknya harga saham. Semakin tinggi laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan, maka investor dan calon investor akan sangat tertarik untuk menginvestasikan dananya (Eva Mufidah, 2017).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Massita (2021) dan Santoso *et.,al* (2019) yang menyatakan bahwa laba bersih berpengaruh terhadap harga saham. Tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pardamenta (2016). Laba bersih merupakan keuntungan yang diperoleh dari pendapatan atau penghasilan kemudian dikurangi dengan beban atau biaya serta pajak. Laba bersih akan berindikasi dapat menaikkan harga suatu saham perusahaan pada saat *closing price* di perdagangan pasar modal, karena adanya permintaan dan penawaran saham. Dengan adanya permintaan yang tinggi terhadap saham, maka mempengaruhi kenaikan harga saham suatu perusahaan. Hal ini telah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Brigham (2011:45) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah jumlah laba yang didapat perusahaan, perusahaan yang mempunyai profit yang baik akan menunjukkan prospek yang cerah untuk investor dalam berinvestasi.

2. Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham

Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan indeks LQ45, sehingga H1 yang menyatakan bahwa arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham, ditolak. Investor tidak semata-mata menggunakan informasi Arus Kas Operasi dalam memutuskan untuk membeli saham. Para investor menyadari bahwa arus kas operasi tidak menjamin perusahaan memiliki dana yang cukup untuk menjalankan usahanya di masa yang akan datang. Arus kas yang

berasal dari aktivitas operasi dapat mencerminkan bagaimana kegiatan operasional perusahaan apakah berjalan serta akan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi kewajibannya, mempertahankan kemampuan operasi, membayar dividen tunai dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar. Dengan pengertian tersebut dapat diartikan bahwa arus kas dari aktivitas operasional digunakan untuk pendanaan perusahaan sehingga tidak terkait langsung dengan harga saham perusahaan. Pendanaan yang dilakukan untuk kelancaran operasional belum tentu menghasilkan laba bagi perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Massita (2021), Pardamenta (2016) dan Heriyanti (2021). Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adriyani (2020). Hal ini dikarenakan bahwa dalam mengambil suatu keputusan investasi, investor juga mempertimbangkan hal-hal lain diluar arus kas operasi, seperti pembagian dividen, risiko yang terjadi pada perusahaan, keadaan pasar, kondisi sosial, politik, dan ekonomi, dan lain-lain. Salah satu contoh misalnya dividen tunai atau dividen dalam bentuk kas yang dibagikan oleh perusahaan. Tujuan utama investor melakukan investasi adalah untuk memperoleh keuntungan (Dewi Setiawati, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, penelitian ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Massita (2021) dengan judul Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham yang menunjukkan bahwa laba bersih berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini

karena laba bersih dapat memberikan informasi bagi para calon investor dan investor mengenai seberapa pentingnya kinerja suatu perusahaan yang dapat dilihat dari keuntungan yang diperoleh. Perusahaan yang memiliki profit yang baik maka akan menunjukkan prospek yang cerah untuk investor dalam berinvestasi. Dan arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap harga saham. Tidak berpengaruhnya variabel arus kas aktivitas operasi pada penelitian ini dapat disebabkan karena investor tidak terlalu memperhatikan arus kas aktivitas operasi sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, sebab dalam pengambilan keputusan investor dapat mempertimbangkan hal-hal lain diluar arus kas operasi seperti risiko yang terjadi pada perusahaan, keadaan pasar, kondisi sosial politik dan lain-lain. Arus kas aktivitas operasi tidak selamanya menjadi faktor penentu dalam menentukan naik atau turunnya harga saham, karena tergantung dari kondisi atau keadaan perusahaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel laba bersih (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y). Hal ini karena laba bersih dapat memberikan informasi bagi para calon investor dan investor mengenai seberapa pentingnya kinerja suatu perusahaan yang dapat dilihat dari keuntungan yang diperoleh. Perusahaan yang memiliki profit yang baik maka akan menunjukkan prospek yang cerah untuk investor dalam berinvestasi.
2. Variabel arus kas aktivitas operasi (X_2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham (Y). Tidak berpengaruhnya variabel arus kas aktivitas operasi pada penelitian ini dapat disebabkan karena investor tidak terlalu memperhatikan arus kas aktivitas operasi sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, sebab dalam pengambilan keputusan investor dapat mempertimbangkan hal-hal lain diluar arus kas operasi seperti risiko yang terjadi pada perusahaan, keadaan pasar, kondisi sosial politik dan lain-lain. Arus kas aktivitas operasi tidak selamanya menjadi faktor penentu dalam menentukan naik atau turunnya harga saham, karena tergantung dari kondisi atau keadaan perusahaan.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini penulis memiliki beberapa saran yang ingin disampaikan dan mungkin bisa berguna untuk penelitian-penelitian selanjutnya atau untuk berbagai pihak yang membutuhkannya.

1. Untuk Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan objek penelitian secara lebih luas, tidak hanya terpaku pada Indeks LQ 45 namun juga dapat mempertimbangkan menggunakan indeks lain seperti misalnya IHSG, indeks sektoral, indeks Kompas 100, dan lainnya. Dapat dipertimbangkan juga untuk menambah variabel lain selain laba bersih dan komponen arus kas dengan tetap memperhatikan faktor yang mempengaruhi harga saham, misalnya dividen, rasio keuangan atau tingkat suku bunga BI, serta memperpanjang periode pengamatan agar didapat hasil yang lebih signifikan.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan perusahaan dapat meningkatkan laba bersih agar terhindar dari menurunnya harga saham, karena hasil penelitian ini menyatakan bahwa laba bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. Bagi Investor

Bagi investor dan calon investor yang hendak melakukan investasi dapat mempertimbangkan informasi laba bersih, dengan tetap memperhatikan faktor lainnya misalnya seperti risiko yang terjadi pada perusahaan, keadaan pasar, kondisi sosial, politik, dan ekonomi agar terhindar dari kesalahan pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akuntansi, J., Bisnis, D., & Perdamenta, H. (n.d.). Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Assri Masita , 2021. Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Aktivitas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur (Sub Sektor Keramik, Kaca, dan Porselen) Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- Ayu Utami Sutisna Putri¹, Willy Sri Yuliandhari, S.E., Ak., MM2 , Vaya Juliana Dillak, SE., MM3, 2017. Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)
- Brigham, Eugene F. Dan J.F. Houston. 2010. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat
- Chariri dan Imam Ghozali, 2011, Teori Akuntansi, Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Dewi Setiawati, 2018. Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015
- Ester Tamallo, 2018. Analisis Arus Kas Sebagai Sumber Informasi Kas Operasional Pada PT Jalan Tol Seksi Empat Makassar
- Eva Mufidah, 2017. Analisis Laba, Arus Kas Operasi Dan Nilai Buku Ekuitas Terhadap Harga Saham
- Fita Enjelina Rawung, Stanly W. Alexander, Meily Y.B. Kalalo, 2017. Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Harga Saham Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
- Harahap, Sofyan Sapri. (2015). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi-1-10. Rajawali Press. Jakarta
- Harry Pardamenta, 2016. Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- Hutagol, Martin Frederick, 2021. Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017- 2020)
- Jhon Lismart Benget. P, 2020. Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Dalam Indeks Infobank 15
- Jumingan. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta. PT. Bumi Aksara

- Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat
- Ikatan Akuntan Indonesia. PSAK No. 2 Tentang Laporan Arus Kas. Edisi Revisi 2016. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhammad Febri Nur Iman, 2022. Pengaruh Laba Bersih, Current Rasio Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Perusahaan Food And Beverages Di Bursa Efek Indonesia
- Miranti Pan Budi Marwoto Medinal, 2017. Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Pada Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015
- Minda Heriyanti, 2021. Pengaruh Laba Bersih dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham Perusahaan Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020
- Mulyaningsih, N., Dwi, D., Stie, R. (, & Semarang, D. (2016). Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Nurhadi Santoso & Sodikin Manaf, 2019. Analisis Pengaruh Arus Kas Operasional Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017
- Rachmawati, Y. (2019). Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di LQ45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 1(1).
- Rishma Vedd Nataliya Yassinski, 2015. The effect of financial ratios, firm size & Operating cash flows on stock price: Evidence from the latin america
- Rosa Adelina, 2018. Pengaruh Laba Bersih Dan Total Arus Kas Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Bergerak Di Bidang Pertanian Tahun 2011-2016
- Rudianto (2012). Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Jakarta. Erlangga
- Rusqiyati, D., & Kangtono, A. (2018). Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Kurs Terhadap Harga Saham Pt Agung Podomoro Land Tbk (Vol. 11, Issue 2).
- Setiawati, D., Id, D. C., & Banjarmasin, A. (2018). Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. In *Dinamika Ekonomi Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* (Vol. 11, Issue 2).

Vika Qorinawati & Agustinus Santosa Adiwibowo, 2019. pengaruh KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris Pada Emiten Yang Konsisten Masuk Dalam Indeks LQ45 Tahun 2015-2017)

Widarsono, Agus. Analisis Multivariant Terapan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015.

Wahyu Alpiansyah, 2020. Pengaruh Rasio Keuangan Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia



L

A

M

P

I

R

A

N



LAMPIRAN 1

TABULASI DATA LABA BERSIH (X1)

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	LABA BERSIH		
			2019	2020	2021
1	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	28.569.974	27.147.109	31.440.159
2	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	15,508,583	3,321,442	10,977,051
3	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	34.413.825	18.660.393	29,618,287
4	BBTN	Bank Tabungan Indonesia (Persero) Tbk.	209.263	1.602.358	2.376.227
5	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	28.455.592	17.645.624	30.551.097

LAMPIRAN 2

TABULASI DATA ARUS KAS OPERASI (X2)

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	ARUS KAS OPERASI		
			2019	2020	2021
1	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	51.942.040	50.978.875	126.186.318
2	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	(17,325,269)	66,404,998	29,618,287
3	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	44.582.937	29.804.584	32.558.374
4	BBTN	Bank Tabungan Indonesia (Persero) Tbk.	-14.828.361	26.658.603	9.551.932
5	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	23.967.890	102.060.837	129.892.493

LAMPIRAN 3

TABULASI DATA HARGA SAHAM (Y)

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	HARGA SAHAM		
			2019	2020	2021
1	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	6.685	6.770	7.300
2	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	7.850	6.175	6.750
3	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.400	4.170	4.110

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	HARGA SAHAM		
			2019	2020	2021
4	BBTN	Bank Tabungan Indonesia (Persero) Tbk.	2.120	1.725	1.730
5	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3.838	3.163	3.513

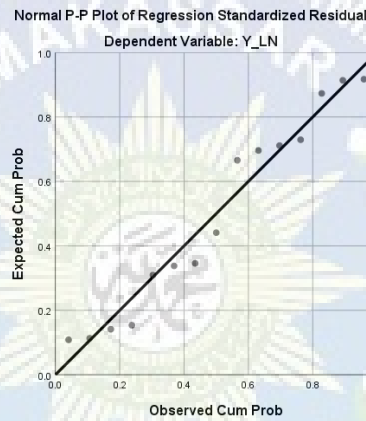
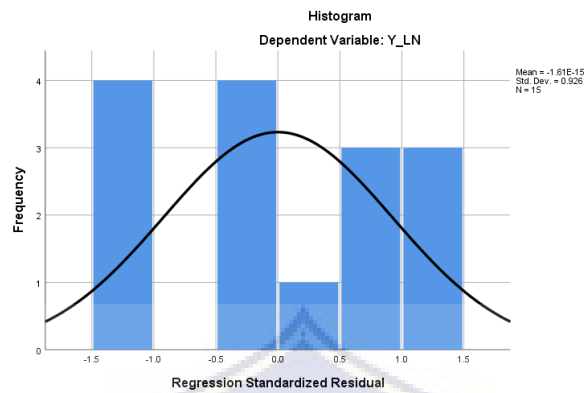
LAMPIRAN 4 HASIL UJI SPSS

1. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	15	209263.00	34413825.00	18699798.9333	12366370.69851
X2	15	-17325269.00	129892493.00	46136969.2000	44479750.41276
Y	15	1725.00	7850.00	4686.6000	2084.71244
Valid N (listwise)	15				

2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03051397
Most Extreme Differences	Absolute	.145
	Positive	.133
	Negative	-.145
Test Statistic		.145
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		



3. Uji Multikoloniaritas

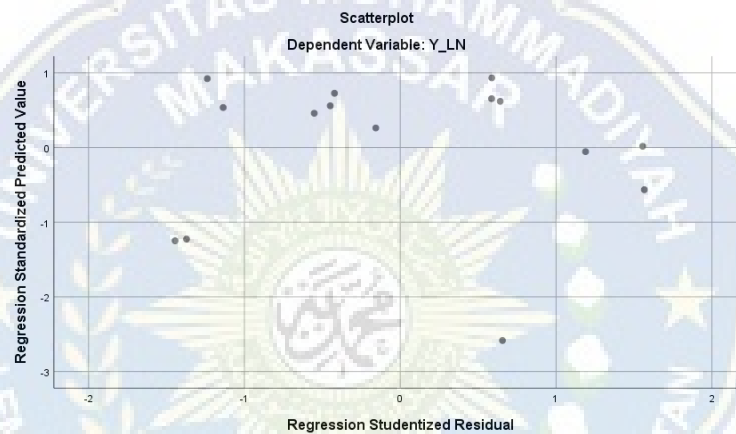
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.655	.200		-3.275	.007		
	X1_LN	.016	.007	.576	2.223	.046	.713	1.403
	X2_LN	.007	.014	.125	.484	.637	.713	1.403

a. Dependent Variable: Y_LN

4. Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.037	.086		.426	.678
	X1_LN	-.003	.003	-.330	-1.005	.335
	X2_LN	.002	.006	.126	.384	.708

a. Dependent Variable: ABS_RES



5. Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.655	.200		-3.275	.007
	X1_LN	.016	.007	.576	2.223	.046
	X2_LN	.007	.014	.125	.484	.637

a. Dependent Variable: Y_LN

6. Uji R2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.652 ^a	.425	.330	.03296

a. Predictors: (Constant), X2_LN, X1_LN





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR

Gedung Menara IQRA Lt.2. Jl. Sultan Alauddin No. 259
 Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faksimile (0411) 865588;
 Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasibei.unismuh@gmail.com

GALERI INVESTASI
 BEI-UNISMUH MAKASSAR

Makassar, 31 Mei 2023 M
 11 Dzulqa'dah 1444 H

Nomor : 128/GI-U/IV/2023
 Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
 Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 1039/05/C.4-VIII/III/1444/2023. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:

Nama : Adi Saputra M
 Stambuk : 105731108019
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Penelitian : **"Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Perusahaan Di Sektor Perbankan Yang Terindeks LQ45 Periode 2019-2021"**

2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat,

Pembina
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar



Dr. A. Ifayani Haanurat, MM, CBC
 NBM: 857 606



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Adi Saputra M.

Nim : 105731108019

Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	19 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	2 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.


Makassar, 23 Agustus 2023

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nersmah X Hum, M.I.P.
NBM. 964 591



BAB 1 Adi Saputra M.
105731108019

by Tahap Tutup

Submission date: 23-Aug-2023 07:53AM (UTC+0700)

Submission ID: 2149689887

File name: BAB_I_30.docx (26.9K)

Word count: 1364

Character count: 8829

BAB 1 Adi Saputra M. 105731108019

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.neliti.com Internet Source	2%
2	eprints.unm.ac.id Internet Source	2%
3	id.123dok.com Internet Source	2%
4	docplayer.info Internet Source	2%
5	repository.umsu.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off

BAB 2 Adi Saputra M.
105731108019

by Tahap Tutup

Submission date: 23-Aug-2023 07:57AM (UTC+0700)

Submission ID: 2149691379

File name: BAB_II_27.docx (45.84K)

Word count: 3483

Character count: 21762

BAB 2 Adi Saputra M. 105731108019

ORIGINALITY REPORT

19% SIMILARITY INDEX
18% INTERNET SOURCES
6% PUBLICATIONS
8% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.stienas.ypb.ac.id Internet Source	4%
2	ejurnal.stiedharmaputra-smg.ac.id Internet Source	4%
3	text-id.123dok.com Internet Source	2%
4	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	2%
5	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	2%
6	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
7	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
8	repository.upbatam.ac.id Internet Source	2%



BAB 3 Adi Saputra M.
105731108019
by Tahap Tutup

Submission date: 23-Aug-2023 07:57AM (UTC+0700)

Submission ID: 2149691581

File name: BAB_III_34.docx (32.63K)

Word count: 879

Character count: 5478

BAB 3 Adi Saputra M. 105731108019

ORIGINALITY REPORT

10%
SIMILARITY INDEX



9%
PUBLICATIONS

9%
STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

4%

★ ejournal.stiesia.ac.id

Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off



BAB 4 Adi Saputra M.
105731108019

by Tahap Tutup

Submission date: 23-Aug-2023 07:58AM (UTC+0700)

Submission ID: 2149692028

File name: BAB_IV_27.docx (124.85K)

Word count: 2136

Character count: 13176

BAB 4 Adi Saputra M. 105731108019

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source

2%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off



BAB 5 Adi Saputra M.
105731108019

by Tahap Tutup

Submission date: 23-Aug-2023 07:58AM (UTC+0700)

Submission ID: 2149692014

File name: BAB_V_27.docx (18.29K)

Word count: 341

Character count: 2263

BAB 5 Adi Saputra M. 105731108019

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX



3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.darul-hikmah.com
Internet Source

3%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off



BIOGRAFI PENULIS



Adi Saputra M., panggilan Adi lahir di Mappedeceng pada tanggal 03 April 2001 dari pasangan suami istri Bapak Mading dan Ibu Rugaiya. Peneliti adalah anak ke 5 dari 5 bersaudara, peneliti sekarang bertempat tinggal di Dusun Tambak Sari, Desa Harapan, Kecamatan Mappedeceng, Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan. Pendidikan yang di tempuh oleh peneliti yaitu SDN 111 Mappedeceng lulus tahun 2013, SMP Negeri 2 Masamba lulus tahun 2016, SMK Negeri 2 Luwu Utara Jurusan Akuntansi lulus tahun 2019 dan mulai tahun 2019 mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.